

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbanyak di Dunia, sehingga Indonesia mendapat julukan Negara seribu pulau. Total pulau di Indonesia menurut Kemenkokesra tahun 2013 berjumlah 13.466 yang terdiri dari pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan lainnya. Ribuan pulau inilah yang mengakibatkan Indonesia mendapat julukan Negara seribu pulau. Selain mendapat julukan Negara seribu pulau, Indonesia juga memiliki julukan Negara maritim karena memiliki wilayah perairan yang begitu luas sesuai dengan data Kemenkokesra tahun 2013 luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup> dan luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup>. Sedangkan perhitungan luas pantai yang di lakukan oleh Kemenkokesra tahun 2013 panjang garis pantai 99.093 Kilometer. Hal inilah yang membuat Indonesia memiliki kekayaan alam melimpah yang dapat di jadikan sebuah wisata yang dapat dikembangkan dalam bidang kepariwisataan. Pariwisata merupakan salah satu aset terpenting yang di miliki suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, sebuah Negara atau lebih kususnya pemerintah daerah yang memiliki tempat objek wisata dapat menghasilkan pendapatan daerahnya sendiri. Selain itu pengembangan pariwisata dapat menunjang sektor lain seperti tumbuhnya sektor perdagangan, pertanian, perkebunan, pertenakan, dan kerajinan rakyat.

Pengembangan pariwisata dan pendayagunaan objek pariwisata yang secara optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dari pertimbangan

tersebut maka penanganan secara baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan objek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan pengembangan dengan cara penelitian dan observasi terhadap objek wisata di setiap daerah-daerah tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada objek wisata dan kemudian mencari solusinya. Dengan di terbitkanya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberi kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa dampak kepada pemerintah daerah untuk lebih memiliki rasa tagung jawab dan semangat kreasi untuk menggali potensi di wilayahnya masing – masing.

Provinsi Jawa Timur adalah daerah tujuan wisata yang memiliki banyak potensi pada bidang kepariwisataan karena jika di lihat dari segi dan letak geografis Jawa Timur berada di antara provinsi ternama dalam bidang kepariwisataan yaitu sebelah barat jawa timur adalah jawa tengah sedangkan sebelah timur jawa timur adalah provinsi bali. Hal tersebut yang membuat Jawa Timur memiliki letak yang strategis secara geografis dan menguntungkan untuk proses pengembangan pariwisata karena di perkiraakan dapat menghadang perjalanan wisatawan dari pulau Bali menuju Provinsi Jawa Tengah maupun sebaliknya yang melewati jalur transportasi darat.

Di era globalisasi saat ini masyarakat harus mampu menciptakan peluang-peluang yang dapat meningkatkan perekonomian warga dari objek wisata, karena pariwisata menjadi salah satu sektor utama pembangunan yang sedang di galakan pemerintah. Bahkan pariwisata memiliki energi dobrak yang begitu luar biasa

sehingga mampu membuat masyarakat bermetamorfose dalam berbagai segi aspeknya.

Pariwisata telah menjadi pusat industri terbesar sebagai penyumbang dan pemasok pendapatan daerah, terutama terhadap masyarakat dan ekonomi Negara. Karena baik di Negara maju maupun Negara berkembang pariwisata digerakan sebagai perekut tenaga kerja dan sumber pendapatan ekonomi yang berupa peningkatan devisa. Hal tersebut dapat di buktikan dari data pusat statistik nasional tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi sedangkan data tahun 2016 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% di bandingkan tahun sebelumnya. Dalam tujuan intruksi presiden Republik indonesia No 9 Tahun 1969 Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata”. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam yang terdapat di Indonesia .

Sesuai dengan tujuan pengembangan pariwisata tersebut, di wilayah Jawa Timur bagian selatan tepatnya di Kabupaten Blitar banyak memiliki potensi objek wisata pantai-pantai yang masih banyak belum di kenal dan di kembangkan, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di salah satu objek wisata pantai Kabupaten Blitar tepatnya di daerah Desa Sumbersih Kecamatan Panggungrejo yang terdapat potensi wisata yaitu Pantai Pehpulo yang belum terkelola dengan baik dari segi pengembangan objek wisata dan penunjang lainya

seperti fasilitas tempat parkir, kamar mandi, tempat makan, penataan lokasi maupun infrastruktur sebagai salah satu tujuan wisata.

Pantai ini memiliki keindahan khas pantai tropis dengan pasir putih yang lembut, keragaman hayati disekitarnya serta pulau-pulau kecil dilepas pantai, yang hanya bisa dikunjungi menggunakan perahu kecil milik nelayan setempat untuk perjalanan pulang pergi. Hal tersebut membuat warga sekitar menjulukinya dengan sebutan miniatur dari raja ampat. Letaknya juga strategis berada tidak jauh dari lokasi Jalur Lintas Selatan (JLS) Pulau Jawa yang akan dibangun pemerintah. Namun kenyataannya masyarakat sekitar belum mengetahui dan memahami potensi wisata tersebut sangat berepengaruh terhadap perekonomian masyarakat Desa Sumbersih sehingga penulis melakukan penelitian di Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar dengan mengangkat judul **“Pengembangan Potensi Wisata Pantai PehPulo Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumbersih Blitar”**

## B. Permasalahan

Kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang potensi sebuah wisata sangatlah minim sehingga sangat di sayangkan jika suatu daerah memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan keindahan–keindahan panoramanya namun tidak dapat di eksplor atau di kenal oleh para wisatawan. Pengembangan potensi pariwisata menjadi pekerjaan rumah yang harus cepat di selesaikan. Sesuai dengan Undang – Undang RI No. 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata merupakan macam kegiatan wisata yang di dukung dengan berbagai fasilitas serta

layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pantai Pehpulo yang terletak di Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, perlu sebuah pengembangan terhadap objek wisata tersebut seperti pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia agar pantai tersebut dapat terkelola dengan baik secara terstruktur dan dapat di kenal oleh seluruh wisatawan khususnya mancanegara dan umumnya wisatawan asing sehingga dampaknya yaitu dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat sekitar pantai Pehpulo maupun pihak pemerintah daerah setempat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi bagian permasalahan penelitian ini telah di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana dampak pengembangan potensi pariwisata pantai Pehpulo terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak pengembangan potensi pariwisata pantai Pehpulo terhadap peningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar.

## E. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan teori ilmu, khususnya bidang manajemen di bangku perkuliahan ke dalam dunia usaha yang sebenarnya.
2. Bagi pihak pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan dasar dari segi pembangunan tempat wisata dan pengembangan sumber daya manusia di tempat wisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai pehpulo yaitu masyarakat kelurahan sumbersih.
3. Bagi masyarakat, di harapkan dapat menjadi sumber informasi bahwa pengembangan potensi pariwisata berguna untuk mendorong aktivitas masyarakat dan meningkatkan perekonomian di sekitarnya.
4. Bagi pihak lain, diharapkan berguna untuk pengembangan penelitian dikemudian hari.